

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis Implementasi karakter siswa melalui cerita rakyat dayak kalis. Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai Pendidikan Karakter yang Ada Pada Cerita Rakyat Dayak Kalis di kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau

Adapun Nilai pendidikan karakter yang terkandung pada cerita rakyat dayak kalis yaitu jujur, disiplin sopan, dan kerja sama

a. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan keiklasan, kesabaran dan pekerjaan serta menanamkan nilai-nilai kemandirian kepada peserta didik agar melatih peserta didik untuk taat dan patuh terhadap norma, tata tertip, dan ketentuan yang berlaku, baik di sekolah maupun dimasyarakat. Disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau sudah memiliki sifat jujur walaupun masih ada beberapa siswa yang tidak jujur

b. Disiplin

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan bentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban orang

yang memiliki disiplin yang tinggi biasanya tertuju pada yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Disimpulkan siswa kelas IV sudah sangat memiliki sifat disiplin dapat dilihat pada lebar observasi siswa yang memperlihatkan bahwa siswa rasa disiplin sangat besar.

c. Sopan

sopan adalah sifat lemah lembut yang dimiliki oleh setiap orang yang dapat dilihat dari sudut pandang bahasa maupun tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Disimpulkan kelas IV sudah sangat memiliki sifat disiplin dapat dilihat pada observasi siswa yang memperlihatkan rasa sopan sangat besar

d. Kerja sama

Kerja sama, Gotong royong membersihkan lingkungan sekolah. Bekerja sama mengerjakan tugas kelompok. Kerjasama untuk menjaga keamanan lingkungan sekolah. Bekerjasama dalam bermain. Disimpulkan siswa sudah saling memahami arti kerja sama dalam kelompok, tetapi masih ada juga siswa yang belum menunjukkan kerja sama.

2. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat Dayak Kalis di Kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau

Pendidikan karakter disekolah lebih mengarah kepada pembentukan kebiasaan sehari-hari, pembentukan watak, pembentukan

sikap, pembentukan emosional, serta pembentukan spiritual pada anak usia anak sekolah dasar. Cerita Rakyat daerah sangat penting untuk dilestarikan, karena secara tidak langsung ketika peserta didik mendengarkan atau mempelajari cerita rakyat yang ada di daerahnya maka ia akan belajar serta memahi berbagai nilai-nilai karakter. Berdasarkan hasil penelitian dari observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 25 Nanga Danau tanggal 9 september 2023 bahwa bahwa pembentukan karakter siswa melalui cerita rakyat dayak kalis di SD Negeri 25 Nanga Danau sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi siswa dari aspek yang sudah (V) Ya atau Tidak, peneliti melihat Implementasi karakter siswa melalui cerita rakyat dayak kalis sudah baik dapat dilihat dari ke 8 aspek yang ada di lembar observasi siswa. Kesimpulannya bahwa pembentukan karakter siswa melalui cerita rakyat dayak kalis di SD Negeri 25 Nanga Danau sudah baik dengan skor 68,0%

3. Kendala yang di hadapi oleh guru dalam menerapkan nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat dayak kalis di SD Negeri 25 Nanga Danau

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas dapat simpulkan bahwa implementasi nilai pendidikan karakter melalui cerita rakyat peserta didik di SD Negeri 25 Nanga Danau tahun pelajaran 2023/2024, termasuk berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan

harapan yang sekolah, akan tetapi dalam nilai kejujuran peserta didik sering tidak berbicara jujur untuk menutupi kesalahan yang ia perbuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Membantu meningkatkan pembentukan karakter siswa dalam proses pembelajaran melalui cerita rakyat daerah sendiri agar siswa memiliki nilai karakter yang tinggi

b. Bagi guru

Sebagai masukan pada guru kelas untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan dan pembentukan karakter siswa melalui cerita rakyat di daerah sendiri.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan masukan dan sarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Khususnya guru-guru mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dan pada mata pelajaran yang sejenis dapat memanfaatkan hasil penelitian nanti dalam tahap penyempurnaan dan pengembangan pembelajaran mereka, melalui penelitian ini diharapkan akan menghasilkan karakter jujur yang berkontekstual serta memberdayakan komponen-komponen pembelajaran, terutama siswa dan guru secara aktif dan kreatif.

d. Bagi Penulis

Untuk menambah, wawasan serta memperluas pengetahuan mengenai pembentukan karakter siswa melalui permainan tradisional sin/gobak sodor dan dapat memberi manfaat dalam kompetensi penulis.

e. Bagi Lembaga STKIP Perdana Khatulistiwa Sintang

Dapat menambah kepustakaan STKIP Perdana Khatulistiwa Sintang dan memberikan sumbangan pemikiran saran yang baik di bidang penelitian maupun bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian yang sama.